PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Senin Tanggal: 14 Januari 2013 Halaman: 4

TATA HIJAU 2013

Mengacu Revitalisasi Alas Mentaok

YOGYA (MERAPI) - Program tata hijau di Kota Yogyakarta mulai tahun 2013 tidak sebatas pada sisi lingkungan hidup. Namun juga akan mempertimbangkan cerita masa lalu yakni mengacu sejarah terbentuknya Yogyakarta yang dulunya berupa alas atau hutan Mentaok.

"Konsepnya revitalisasi alas mentaok. Nantinya akan dibuat guideline atau petunjuk penanaman jenis pohon. Jadi tidak asal tanam," kata Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso Minggu (13/1).

Kini BLH tengah menyaiapkan peta tata hijau dimana Yogyakarta yang terbagi menjadi empat konsep penataan berdasarkan periode sejarah. Periode pertama yakni periode Kerajaan Mataram Islam berupa pohon mentaok seperti di wilayah Kotagede. Kedua periode Keraton Yogyakarta (masa kepemimpinan HB I sampai HB III), ketiga periode setelah HB XI dan periode saat ini.

Selain itu ada juga periode perjuangan, dengan vegetasi pohon sesuai nama-nama jalan. Misalnya Jalan Ngasem, dengan pohon-pohon Asam, Jalan Tunjung (pohon Tunjung), Jalan Kenari (pohon Kenari), Jalan Munggur (pohon Munggur) dan Jalan Timoho (pohon timoho). "Saat ini masih dalam tahap perencanaan. Pertengahan tahun ini akan mulai diterapkan di tepi-tepi jalan. Tentu dengan melibatkan masyarakat" imbuhnya.

Penataan hijau tersebut tidak akan mengubah atau menebang vegetasi pohon yang sudah ada. BLH hanya akan melakuakn penambahan pohon sesuai dengan jalan dan konsep pemetaan.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Wahana Lingkunga Hidup (Walhi) Yogyakarta, Suparlan mendukung program Pemkot tersebut. Menurutnya sudah selayaknya penataan penghijauan juga mengkolaborasikan sisi lingkungan sejarah. Mengingat di masa lalu vegetasi itu juga hidup di tempat itu.

"Tapi penanaman juga tidak sekadar melihat sejarah, tapi juga tetap menyediakan pohon-pohon yang mampu menyerap polutan. Terutama yang di tepi-tepi jalan," tandasnya. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005